

BAB IV

PENUTUP

1. Kesimpulan

- a. Berdasarkan hasil analisis framing model Robert Entman penulis mengambil kesimpulan bahwa Radar Kediri mengangkat peristiwa Pilkada Kabupaten Kediri atas kebutuhan informasi publik. Konflik politik yang melibatkan calon bupati dan lembaga pelaksana ikut ditulis (Define Problem). Ditampilkan dengan fakta yang berimbang dan narasumber tidak hanya dari calon Bupati Kediri Dhito-Dewi. Radar Kediri berupaya objektif mungkin menonjolkan fakta-fakta yang mengarah proses pilkada. Sehingga narasumber melibatkan Perwakilan bumbung kosong, KPU, Panwaslu, masyarakat, namun tidak sebanyak Dhito pemberitaanya (Diagnose Cause).

Sedangkan berdasarkan (Make Moral Judgement) Radar Kediri cenderung menonjolkan konflik politik Dhito – Dewi dalam proses pencalonan dan penyebab masalahnya. Skema penekanan/penyelesaian (Treatment Recommendation) menunjukkan Radar Kediri berupaya menyeimbangkan sikap dari pihak Dhito – Dewi, bumbung kosong dan KPU dalam proses pencalonan pilkada 2020.

- b. Berdasarkan hasil analisis framing model Robert Entman penulis mengambil kesimpulan bahwa Tribun News mengangkat topik Pilkada lebih focus terhadap kegiatan Hanindhito. Sama seperti dengan Radar Kediri, namun perbedaanya Tribun News hanya mencantumkan satu atau maksimal dua narasumber. Selain itu, judul yang dibuat oleh Tribun News terlihat

heboh sehingga menarik publik untuk membacanya. Skema penyelesaian masalah dari pemberitaan Tribun News terlihat humanis dan seperti berita rilis.

- c. Konstruksi Radar Kediri dan Tribun News dalam topik Pilkada 2020 melihat peristiwa ini tidak hanya sekedar pemberitaan politik semata, melainkan adanya unsur *proximity* yang kuat terkait peristiwa social yang dekat dengan masyarakat Kabupaten Kediri.

2. SARAN

Dalam penelitian ini, penulis mengharapkan agar Radar Kediri dan Tribun News tetap Independen dalam memberitakan. Dengan tidak melihat dari unsur kedekatannya dengan pembaca dan selalu objektif dalam menyampaikan pemberitaan.

Maka yang menjadi saran dari penelitian ini adalah optimalisasi pemanfaatan media massa sebagai sarana penyampain pesan-pesan sesuai fakta. Media massa masih dapat dipandang sebagai media yang sangat efektif sebagai sarana pendidikan maupun dakwah. Untuk itu diperlukan sikap kritis, jeli, dan selektif terhadap sebuah berita.

